

Vol. 1, No. 2, Desember 2007

EKO NURHADI *jk*

ISSN 1978-9998

Ekonomika

JURNAL EKONOMI



**Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta
(KOPERTIS) Wilayah VII
Jawa Timur**

Ekonomika

JURNAL EKONOMI

Diterbitkan oleh Kopertis Wilayah VII Jawa Timur sebagai terbitan berkala yang menyajikan informasi dan analisis persoalan ilmu Ekonomi.

Kajian ini bersifat ilmiah populer sebagai hasil pemikiran teoritik maupun penelitian empirik. Redaksi menerima karya ilmiah/hasil penelitian atau artikel, termasuk ide-ide pengembangan di bidang ilmu Ekonomi.

Untuk itu JURNAL EKONOMI mengundang para intelektual, ekspertis, praktisi, mahasiswa serta siapa saja berdialog dengan penuangan pemikiran secara bebas, kritis, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab. Redaksi berhak menyingkat dan memperbaiki karangan itu sejauh tidak mengubah tujuan isinya. Tulisan-tulisan dalam artikel JURNAL EKONOMI tidak selalu mencerminkan pandangan redaksi. Dilarang mengutip, menerjemahkan atau memperbanyak kecuali dengan izin redaksi.

PEMIMPIN UMUM

Prof. Dr. Ir. H. Nadjadji Anwar, M.Sc.

PENANGGUNGJAWAB

Drs. I.B. Md. Mertha, M.Si.

PEMIMPIN REDAKSI

Dra. R.A. Soetarti

PENYUNTING

Prof. Dr. Anwar Sanusi, SE., M.Si. (Ketua)

Prof. Dr. Ruswati, SE.MS. (Sekretaris)

Dr. Rosidi, Ak.

Dr. Budiyanto, MS.

MITRA BESTARI

Dr. H. Teman Kusmono

Prof. Dr. H. Ujianto, MS.

REDAKSI PELAKSANA

R.P. Subekti, SH., M.Si

TATA USAHA/SIRKULASI

Dra. Is Dwi Hardjanti, MM, Suyono, S.Sos., Drs. Supradono, MM.,

Dra. Magdalena Rotua Sitompul, MM., I.B. Wesnawa

Alamat Redaksi: Kantor Kopertis Wilayah VII Jawa Timur (Sub Bagian Kelembagaan dan Kerjasama)
Jl. Kertajaya Indah Timur No. 55 SURABAYA
Telp. (031) 5925418-19, 5947473, Fax. (031) 5947479
Situs Web: <http://www.kopertis7.go.id>, E-mail: info@kopertis7.go.id

Ekonomika

JURNAL EKONOMI

DAFTAR ISI (CONTENTS)

Halaman (Page)

1. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku Konsumen dalam Membeli Produk Batik Keris di Surakarta
(*Analysis of Factors Influenced the Customer Behaviour in Buying Batik Keris Product in Surakarta*)
Annies Zyamamah..... 41-44
2. Faktor yang Memengaruhi Kekuatan Tawar Petani dan Dampak Kekuatan Tawar terhadap Pendapatan
(*Factors Influenced Bargaining Power of Farmer and the Effect of Bargaining to Income*)
Eko Nurhadi, Nuriah Yulianti, dan Setyo Parsudi 45-50
3. Manajemen Pelayanan Publik yang Berkualitas
(*Management of Qualified Public Service*)
Dendy Eta Mirlana..... 51-57
4. Perubahan Hygiene Perorangan Melalui Pemberdayaan Ustadz dan Santri I Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo
(*The Change of Personal Hygiene Through the Ustadz and Santri Empowerment in the Pesantren Wali Songo Ngabar Village Ponorogo*)
Mohamad Badri 58-65
5. Analisis Kualitas dalam Usaha Peningkatan Daya Saing Pengrajin Industri Rumah Tangga
(*Quality Analysis in the Effort of Improvement of Competition Ability of Home Industry*)
Indahati 66-72
6. Penerapan Teknologi Informasi untuk Memperoleh Keunggulan Bersaing (Bidang Pendidikan, Bidang Pemerintahan, dan Bidang Keuangan Perbankan)
(*The Application of Information Technology to Achieve Competitive Advantage (in Education, Government, and Banking)*)
Syarif Hidayatullah, Ike Kusdyah Rachmawati 73-80

Faktor yang Memengaruhi Kekuatan Tawar Petani dan Dampak Kekuatan Tawar terhadap Pendapatan

(Factors Influenced Bargaining Power of Farmer and the Effect of Bargaining to Income)

Eko Nurhadi, Nuriah Yuliati, dan Setyo Parsudi

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian UPN "Veteran"

Jawa Timur

ABSTRAK

Kekuatan tawar petani padi yang rendah dan merosotnya harga gabah/beras di tingkat petani terutama pada musim panen, merupakan masalah klasik sektor pertanian Indonesia yang hingga kini belum dapat di atasi. Penelitian bertujuan menganalisis faktor internal eksternal yang berpengaruh terhadap kekuatan tawar petani padi dan menganalisis dampak kekuatan tawar petani padi terhadap pendapatan petani. Tujuan penelitian pertama dianalisis dengan regresi linear berganda dan kedua dengan regresi Cobb-Douglas model fungsi pendapatan bersih usaha tani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh positif terhadap kekuatan tawar petani adalah kuantitas padi yang dijual, pendapatan nonpertanian, kepemilikan modal usaha tani, kualitas padi, waktu penjualan, sedangkan yang berpengaruh negatif adalah desakan kebutuhan. Kekuatan tawar petani berdampak positif terhadap pendapatan bersih usaha tani.

Kata kunci: kekuatan tawar petani, dampak, pendapatan

ABSTRACT

The low bargaining power of paddy farmer and declining of rice price at farmer level, especially at harvest season, representing classical problem on Indonesia agriculture, which is not solved yet. The reserch aimed to analyse the influence of internal and external factor to bargaining power of paddy farmer and analyse bargaining power impact to paddy farmer income. The first aim achieved by using multiple linear regression model and second aim was achieved by using Cobb-Douglas model of net farm income function. The research showed that the positive influence of factors to bargaining power are paddy selling quantity, non agricultural sector income, farm capital, paddy quality, selling time, while the negatif influence are urgently needed. The farmers bargaining power was impact on net farm income.

Key words: bargaining power of farmer, impact, net farm income

PENDAHULUAN

Kekuatan tawar petani padi yang rendah dan merosotnya harga gabah/beras di tingkat petani terutama pada musim panen, merupakan masalah klasik sektor pertanian Indonesia yang hingga kini belum dapat di atasi. Bahkan tidak jarang harga gabah petani turun di bawah harga pembelian pemerintah.¹ Afandi² melaporkan fakta merosotnya harga gabah kering panen (GKP) pada saat panen raya tahun 2000 di Wilayah I operasional yang meliputi wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sulsel, Sultra, dan Sulteng di bawah harga pembelian pemerintah. Harga padi pada saat panen raya sekitar bulan Maret dan April, masing-masing turun sebesar 11,30 persen dan 11,14 persen dibanding bulan Januari. Secara teoretis, rendahnya kekuatan tawar petani dan rendahnya harga gabah menentukan besarnya pendapatan petani (*ceteris paribus*).

Mardiyah³ menyatakan, sektor pertanian di Jawa Timur menghadapi sejumlah masalah seperti masih rendahnya posisi tawar petani, sistem permodalan dengan prosedur yang rumit, dan turunnya produktivitas padi. Muchtar,⁴

Nainggolan dan Rachmat⁵ menunjukkan bahwa salah satu permasalahan utama yang sering dihadapi para petani produsen khususnya petani padi sampai saat ini adalah rendahnya tingkat harga penjualan gabah terutama pada saat puncak musim panen karena lingkungan dan cuaca yang biasanya bersamaan dengan musim hujan. Petani Indonesia terutama petani tanaman pangan umumnya melakukan usaha tani secara subsisten dengan kehidupan ekonomi (*welfare*) yang memprihatinkan, sedangkan beberapa kebijakan pemerintah kurang mendukung kepentingan petani.⁶ Kondisi sosial, ekonomi, atau politik sebagai lingkungan yang mempengaruhi kekuatan tawar petani dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

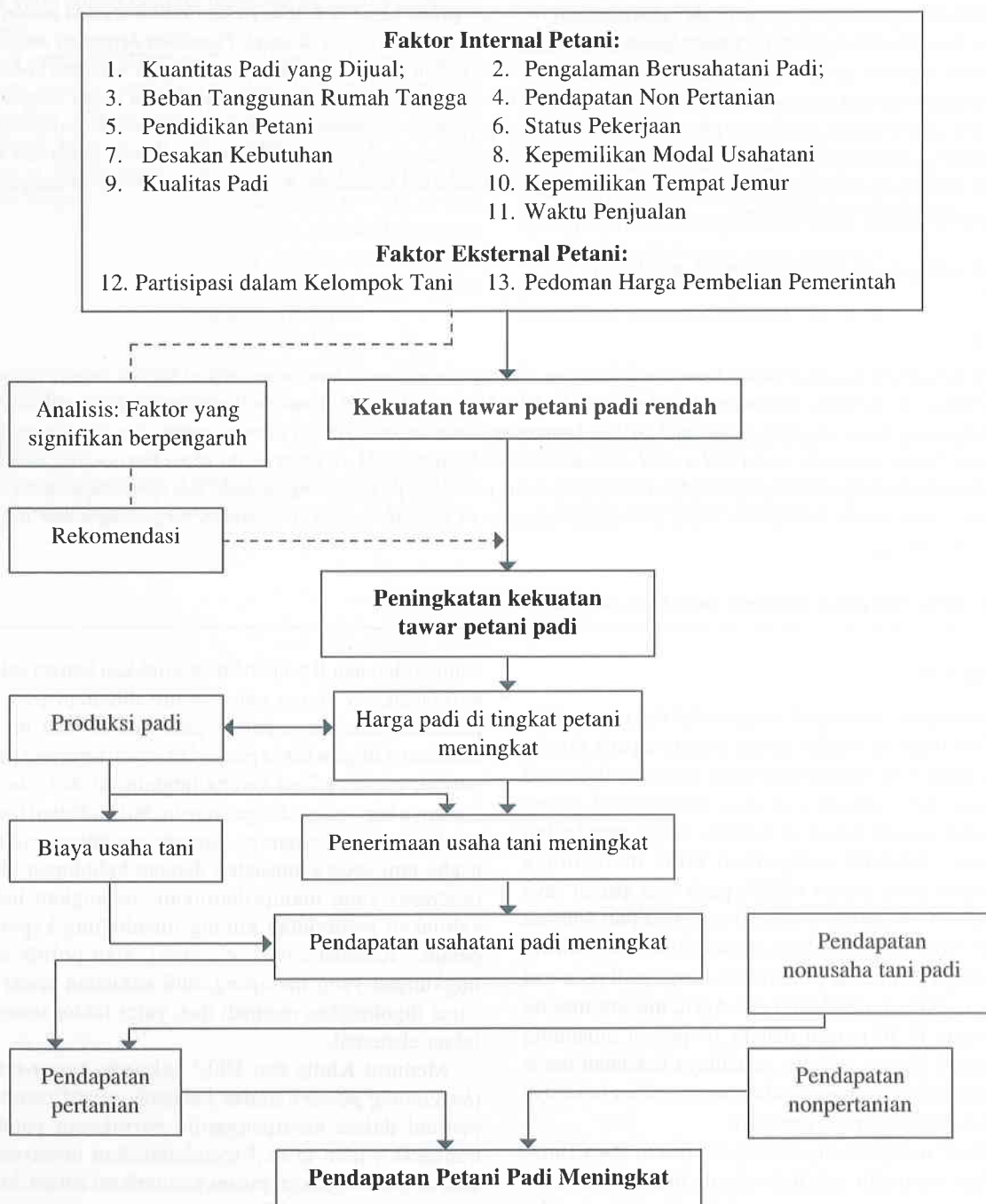
Menurut Kholis dan Uhl,⁷ kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) adalah kekuatan relatif pembeli dan penjual dalam mempengaruhi pertukaran pada suatu transaksi. Lilien *et al.*,⁸ mendefinisikan tawar-menawar atau negosiasi sebagai proses komunikasi antara dua pihak atau lebih yang memiliki kepentingan bersama dan konflik kepentingan, berusaha membentuk kegiatan bersama yang

mungkin berupa pertukaran atau penjualan. Berdasarkan kedua definisi tersebut dalam penelitian ini kekuatan tawar petani individual diartikan sebagai kemampuan relatif petani dalam mempengaruhi proses transaksi penjualan padi untuk mencapai kesepakatan harga jual pada tingkat sejauh mungkin melebihi harga minimum yang dikehendaki petani.

Paradigma penelitian dalam mengatasi rendahnya kekuatan tawar petani disajikan secara skematis di Gambar 1.

Sesuai kerangka pemikiran sebagaimana disajikan dalam paradigma di atas, diajukan hipotesis:

- H1. Kuantitas padi yang dijual, pengalaman berusaha tani padi, pendapatan non pertanian, pendidikan petani; status pekerjaan; kepemilikan modal usaha tani; kualitas padi; kepemilikan tempat jemur; waktu penjualan; keaktifan dalam kelompok tani; dan pedoman HPP berpengaruh positif terhadap kekuatan tawar petani padi.
- H2. Beban tanggungan rumah tangga dan desakan kebutuhan berpengaruh negatif terhadap kekuatan tawar petani padi.
- H3. Kekuatan tawar petani padi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi.



Gambar 1. Paradigma penelitian kekuatan tawar petani padi

Penelitian ini bertujuan: (1) menganalisis faktor internal eksternal yang berpengaruh terhadap kekuatan tawar petani padi, dan (2) menganalisis dampak kekuatan tawar petani padi terhadap pendapatan petani. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi para ahli sosial ekonomi pertanian, para peneliti dengan lingkup kajian sejenis, para penentu kebijakan ekonomi pertanian, yang *concern* dengan pergulatan petani dalam *bargaining power* dan pencapaian pendapatan, sebagai masukan berupa fakta maupun teori.

METODE PENELITIAN

Unit populasi adalah petani padi baik individu atau rumah tangga petani (RTP) dengan satu *decision making*, sedangkan objek pelengkapannya adalah individu atau lembaga pembeli padi. Daerah penelitian adalah Desa Dradahblumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, daerah sentra produksi padi Jawa Timur sebagai lumbung pangan nasional. Kategori daerah sentra produksi padi kabupaten, kecamatan, dan desa menggunakan indikator lima besar produksi total padi tahun 1999–2003.

Penentuan daerah dan penarikan contoh petani dan pedagang menggunakan teknik penarikan contoh beberapa tahap (*Multistage Sampling*).⁹ Pertama, pemilihan satu dari lima besar sentra produksi kabupaten, kecamatan, dan desa dilakukan secara random. Kedua, penentuan petani padi contoh (90 RTP) di desa terpilih dengan penguasaan luas lahan garapan relatif homogen secara *simple random sampling*.¹⁰ Ketiga, penentuan pedagang contoh mengikuti alur petani contoh dengan *Snow Ball Sampling*.

Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dengan *structured questionnaire* dan *observation* serta dilengkapi wawancara bebas dengan *key informant*. Kurun data adalah setahun, yaitu musim kering/MK II (Juli–Oktober 2005); musim rendeng (MR) 2006; dan musim gadu (MG) 2006 atau musim kering (MK I).

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kekuatan tawar petani padi menggunakan model ekonometrika regresi linear berganda, melalui uji F dilanjutkan dengan uji t (sekaligus sebagai uji hipotesis). Spesifikasi model fungsi regresi linear berganda kekuatan tawar petani padi dirumuskan:

$$(1) \dots KT = a_0 + a_1 LG + a_2 QJ + a_3 PU + a_4 BT + a_5 INP + d_1 DP + d_2 SP + d_3 DB + d_4 MU + d_5 KP + d_6 TJ + d_7 WJ + d_8 IH + d_9 SB + d_{10} KK + d_{11} LK + d_{12} PH + u$$

Tanda koefisien regresi yang diharapkan adalah:

$a_1; a_2; a_3; a_5; d_1; d_2; d_4; d_5; d_6; d_7; d_8; d_9; d_{10}; d_{11}; d_{12}$ bertanda positif, sedangkan $a_4; d_3$ bertanda negatif.

Keterangan:

KT = kekuatan tawar petani padi (nilai rasio)
 LG = luas lahan garapan (hektar)
 QJ = kuantitas padi yang dijual, terhadap total produksi (%)

PU = pengalaman berusaha tani padi (tahun)
 BT = beban tanggungan rumah tangga (*burden of dependency ratio*) dalam %
 INP = pendapatan nonpertanian (rupiah/tahun)
 DP = pendidikan petani
 D1 = 1, pendidikan lebih tinggi
 D1 = 0, pendidikan rendah (kepala keluarga maksimal lulus sekolah dasar)
 SP = status pekerjaan
 D2 = 1, status pekerjaan ganda
 D2 = 0, status pekerjaan tunggal
 DB = desakan kebutuhan
 D3 = 1, kebutuhan mendesak
 D3 = 0, bukan kebutuhan mendesak
 MU = kepemilikan modal usaha tani
 D4 = 1, mampu memenuhi kebutuhan modal usaha tani padi secara mandiri
 D4 = 0, tidak mampu memenuhi kebutuhan modal usaha tani padi secara mandiri
 KP = kualitas padi
 D5 = 1, kualitas padi baik
 D5 = 0, bukan kualitas padi baik
 TJ = kepemilikan tempat jemur
 D6 = 1, memiliki tempat jemur
 D6 = 0, tidak memiliki tempat jemur
 WJ = waktu penjualan
 D7 = 1, tunda jual
 D7 = 0, jual waktu panen
 IH = penguasaan informasi harga
 D8 = 1, mengetahui informasi harga
 D8 = 0, tidak mengetahui informasi harga
 SB = sistem pembayaran
 D9 = 1, pembayaran tidak tunai
 D9 = 0, pembayaran tunai
 KK = keaktifan dalam kelompok tani
 D10 = 1, aktif dalam kelompok tani
 D10 = 0, tidak aktif dalam kelompok tani
 LK = layanan Koperasi Unit Desa
 D11 = 1, memperoleh layanan KUD
 D11 = 0, tidak memperoleh layanan KUD
 PH = pedoman harga pembelian pemerintah (HPP)
 D12 = 1, tawar-menawar berpedoman HPP
 D12 = 0, tawar-menawar tidak berpedoman HPP
 a_0 = intersep
 a_1 sampai a_5 dan d_1 sampai d_{12} = koefisien regresi yang diduga
 u = kesalahan pendugaan

Rekonstruksi Model

Secara empiris, empat variabel bebas (LG, IH, SB, dan LK) tidak memenuhi syarat regresi karena data relatif tidak bervariasi sehingga model menjadi:

$$(2) \dots KT = a_0 + a_1 QJ + a_2 PU + a_3 BT + a_4 INP + d_1 DP + d_2 SP + d_3 DB + d_4 MU + d_5 KP + d_6 TJ + d_7 WJ + d_8 KK + d_9 PH + u$$

Tabel 2. Estimasi fungsi pendapatan bersih usaha tani padi model Cobb-Douglas di Desa Dradahblumbang, Lamongan, MR 2006 dan MG 2006

Variabel Penjelas (Log)	Koefisien Regresi		t hitung	
	MR 2006	MG 2006	MR 2006	MG 2006
Konstanta	12,876	14,389	6,975	15,153
1. Kekuatan tawar petani	0,591 *	0,246 *	3,729	6,524
2. Tenaga kerja tetap	4,823E-02	1,737E-03	1,125	0,105
3. Upah tenaga kerja	-1,328 *	-2,700 *	-3,290	-10,109
4. Harga benih	-1,054	-0,190	-1,608	-0,539
5. Harga pupuk kimia	-0,883	-0,414	-1,414	-1,569
6. Harga pestisida	-6,046E-02 *	-2,446E-02 *	-2,404	-2,106
7. Modal tetap	-5,619E-02	-1,330E-02	-0,658	-0,406
F hitung	15,348	67,991		
Adjusted R Square	0,530	0,840		
Standard Error of estimate	0,5825	0,2337		

Keterangan: Variabel yang dijelaskan adalah: Pendapatan bersih usaha tani padi (log) yang dinormalkan dengan harga produk
 * = nyata pada $\alpha = 0,10$

Kekuatan tawar petani berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan bersih usaha tani padi baik pada musim rendeng maupun gadu (hipotesis diterima). Kekuatan tawar petani padi yang sedikit lebih tinggi daripada pedagang (MR = 0,5856 dan MG = 0,7444), tampaknya memberikan sumbangan berarti bersama faktor lainnya terhadap pendapatan bersih petani.

Strategi penguatan posisi tawar petani dapat dilakukan dengan pengendalian atau penguatan faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu kuantitas padi yang dijual, pendapatan nonpertanian, desakan kebutuhan, kepemilikan modal usaha tani, kualitas padi, dan pengaturan waktu penjualan. Tentu saja strategi ini harus didukung oleh faktor internal eksternal lainnya secara kondusif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Faktor yang berpengaruh positif terhadap kekuatan tawar petani adalah kuantitas padi yang dijual, pendapatan nonpertanian, kepemilikan modal usaha tani, kualitas padi, dan waktu penjualan, sedangkan yang berpengaruh negatif adalah desakan kebutuhan. Kekuatan tawar petani berdampak positif terhadap pendapatan usaha tani.

Diperlukan penelitian lebih komprehensif mencakup strategi perbaikan struktur pasar dan penguatan kelembagaan pertanian untuk meningkatkan kekuatan tawar petani. Dibutuhkan revitalisasi kebijakan harga padi untuk mendorong kekuatan tawar petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudaryanto, Tahlum, Syafa'at, Nizwar, "Kebijakan Pembangunan Pertanian Wilayah", *Analisis Kebijakan: Pendekatan Pembangunan dan Kebijakan Pengembangan Agribisnis*, Puslit Sosek Pertanian, Balitbang Pertanian, Bogor, 2002.
- Afandi, *Tragedi Petani: "Musibah" Panen Raya Padi 2000*, Lembaga Analisis Informasi, Yogyakarta, 2001.
- Mardiyah, Dari Tahun ke Tahun Petani Tak Pernah Diuntungkan, *Harian Umum Kompas* (15 Februari 2002), 2002: 6.
- Muchtar M, "Manajemen Pengadaan Pangan Beras dan Pola Kemitraan Ideal", *Prosiding Semiloknas: Peran Persatuan Penggilingan Padi & Pengusaha Beras Indonesia (Perpadi) dalam Mensukseskan Ketahanan Pangan*, Unibraw-Perpadi, Malang, 2003: 68-77.
- Nainggolan, Kaman dan Rachmat, Muchjidin, Pengembangan Agribisnis Perberasan Berbasis Penggilingan Padi, *Prosiding Semiloknas: Peran Persatuan Penggilingan Padi & Pengusaha Beras Indonesia (Perpadi) dalam Mensukseskan Ketahanan Pangan*, Unibraw-Perpadi, Malang, 2003: 78-83.
- Surono, Perkembangan untuk Melindungi Petani, *Bunga Rampai Ekonomi Beras*, LPEM-FEUI, Jakarta 2001:41-58.
- Kohls RL, and Uhl JN, *Marketing of Agricultural Products*, Macmillan Publishing, USA, 1980.
- Lilien GL, Kotler P, dan Moorthy KS, *Marketing Models*, Prentice Hall International Corporation, United States of America, 1992.
- Tarigan R dan Suparmoko M, *Metode Pengumpulan Data*, Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Emory, 1991. *Research Methods for Business: a Skill-Building Approach* John Wiley & Sons INC. New York.
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002.
- Lau J, dan Yotopoulos, A., "Profit, Supply, and Factor Demand Functions", *American Journal of Agricultural Economics*, 1972: 11-8.
- Sumodiningrat dan Kuncoro, *Ekonomi Pertanian di Indonesia Perkembangan dan Peranan Modeling*, PAU-EK-UI, Jakarta, 1996.
- Supriyati dkk., 1998. *Penyesuaian Harga Komoditas Pertanian pada Situasi Krisis Ekonomi, Analisis dan Perspektif Kebijakan Pembangunan Pertanian Pasca Krisis Ekonomi*, Monograph Series No. 20. PPSEP-Balitbang, Bogor. h. 269-276.
- Setyono, Agus, 1998. "Meningkatkan Pendapatan Petani melalui Perbaikan Penanganan Pascapanen Padi", *Pangan*, Nomor 35/X/Julai 2000, h. 10-17.
- Mubyarto dan Santoso A, *Pembangunan Pertanian Berkelanjutan (Kritik terhadap Paradigma Agribisnis)*, *Jurnal Ekonomi Rakyat*, 2003; 2(3). (http://www.ekonomirakyat.org/edisi_15/artikel_7.htm) 2003,